

Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Rahanggada Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka

Anggun Lestari*, La Ode Turi, Arnadi Chairunnas
Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Kolaka
e-mail: anggunlestari0157@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan dalam memahami Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) pada Desa Rahanggada Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka. Metode yang diterapkan pada studi ini ialah metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Dalam melakukan pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan pada riset ini berjumlah 3 orang yang terdiri dari Kepala Desa Rahanggada, Sekretaris Desa Rahanggada, dan Kaur Keuangan Desa Rahanggada. Jenis data yang dipergunakan untuk riset ini merupakan data primer yang didapatkan dari hasil wawancara dan data sekunder yang berupa laporan keuangan yang dihasilkan Siskeudes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa di Desa Rahanggada Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka Sudah Dikatakan Efektif karena di Desa Rahanggada sendiri seluruh prosedur telah terlaksana dengan optimal yang pada akhirnya memberikan hasil berupa laporan keuangan yang akurat dan mampu dipertanggungjawabkan pada pihak yang berkepentingan.

Kata kunci— Efektivitas, Penerapan, Sistem Keuangan Desa

Abstract

This study aims to determine the Effectiveness of the Implementation of the Village Financial System (SISKEUDES) in Rahanggada Village, Tanggetada District, Kolaka Regency. The method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach. In collecting data, researchers use data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. The informants in this study were 3 people consisting of the Head of Rahanggada Village, the Secretary of Rahanggada Village, and the Head of Finance of Rahanggada Village. The type of data used in this study is primary data obtained from the results of interviews and secondary data in the form of financial statements produced by Siskeudes. The results of this study show that the Implementation of the Village Financial System Application in Rahanggada Village, Tanggetada District, Kolaka Regency has been said to be Effective because in Rahanggada Village itself all stages have been carried out well so that it can produce accurate financial reports and can be accounted for with those in need.

Keywords— Effectiveness, Implementation, Village Financial System

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, menjelaskan bahwa desa ialah entitas masyarakat hukum yang memiliki

otoritas untuk mengelola dan menyelenggarakan urusan pemerintahan serta keperluan publik yang sesuai dengan adat istiadat, asal-usul, dan hak-hak tradisional yang diakui serta dihormati dalam kerangka sistem

pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pada penyelenggaraan pemerintahan daerah yang otonom, pencapaian visi dan misi desa sangat ditentukan oleh kesiapan pemerintah desa dalam mengelola sistem pemerintahan. Sekarang ini, desa telah dilimpahkan wewenang untuk mengatur secara independen pengelolaan keuangan desa.

Pengaturan anggaran dana desa wajib berlandaskan atas prinsip transparan, akuntabilitas, partisipasi dan juga dilakukan dengan mengutamakan kedisiplinan dan ketertiban anggaran. Namun, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada umumnya masih kurang memadai. Salah satu contoh adalah minimnya publikasi mengenai pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan, yang mengakibatkan tidak terpenuhinya prinsip transparansi di hadapan masyarakat. Situasi ini berpotensi meningkatkan risiko terjadinya penyelewengan dalam keuangan desa [1].

Merujuk pada permasalahan yang dihadapi, pemerintah, melalui Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), telah menemukan sebuah aplikasi untuk pengelolaan keuangan desa. Tujuan utama dari pengembangan ini ialah guna memfasilitasi pemerintah desa dalam mengatur dana secara efektif dan efisien, yang pada akhirnya mampu memberikan hasil berupa laporan keuangan yang memiliki kualitas baik serta akuntabel. Aplikasi yang dimaksud adalah Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). Selain berfungsi untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan desa, SISKEUDES juga berperan untuk alat kontrol dan tolak ukur, memastikan bahwa pengelolaan keuangan desa tetap berada dalam batasan peraturan perundang-undangan yang berlaku [2].

SISKEUDES ialah aplikasi yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) guna memperbaiki mutu pengelolaan Keuangan Desa. Penerapan SISKEUDES bertujuan dalam memberi kemudahan untuk melaporkan segala hal yang berkaitan dengan pendanaan. Serta digunakan dalam mengalokasikan dana desa dengan efektif sebagai standar pengendalian dana desa sehingga tidak melanggar aturan perundang-undangan [3].

Salah satu sarana dalam pengelolaan keuangan desa secara mandiri, sebagai upaya

untuk mewujudkan akuntabilitasnya adalah suatu pemanfaatan sistem berbasis aplikasi yang mempermudah pemerintah desa dalam mengelola dana desa yang terbuka dan akuntabel, yang kemudian disebut sebagai aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES).

Pendapat [4] Kelebihan dari pemanfaatan aplikasi Siskeudes telah sesuai pada regulasi yang berlaku, yakni:mempermudah dalam mengelola dana desa, lengkap dengan sistem pengendalian internal, serta panduan penggunaan penerapan aplikasi.

Pemerintah, melalui Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), berkomitmen untuk memastikan pengelolaan keuangan desa dilaksanakan dengan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan ketertiban. Hal ini berarti bahwasanya ketika mengelola dana desa, pihak yang berwenang di desa tidak boleh menyembunyikan informasi atau data apa pun dari masyarakat, sehingga masyarakat dapat menerima informasi yang akurat terkait pada perwujudan alokasi yang sebenarnya di lapangan.

Desa Rahanggada adalah salah satu desa yang ada di Kabupaten Kolaka yang telah menerapkan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). Di wilayah Kabupaten Kolaka serta telah melakukan pelatihan untuk seluruh Kaur Keuangan Desa yang ditugaskan setiap desa untuk menjadi operator aplikasi tersebut. Aplikasi ini secara berkelanjutan diperbarui dan terjadi sejumlah modifikasi versi. Dengan demikian, setiap tahunnya akan diadakan pelatihan mengenai SISKEUDES ini.

Berdasar pada temuan pada observasi dan keterangan yang disampaikan aparat desa Rahanggada, bahwasanya masih ada sejumlah hambatan ketika proses input pada aplikasi sistem keuangan desa dikantor Desa Rahanggada yang masih belum efektif seperti berkas tata usaha, yang seringkali terdapat hambatan sebab ketika menginput biasa tidak sesuai dengan sub bidang yang sudah tersedia dalam aplikasi tersebut. Pengaruh terhadap pemerintah dan masyarakat akibat hambatan dalam dokumen administrasi adalah akan menunda proses penyusunan laporan akhir keuangan. Sementara itu, manfaat bagi masyarakat Desa Rahanggada dalam pemakaian aplikasi Siskeudes adalah

masyarakat dapat melihat hasil secara efektif, akuntabel dan transparan serta tertib.

Selain itu, kendala lain yang sering terjadi yaitu pada surat permintaan pembayaran (SPP) dalam pelaksanaan pengelola keuangan desa yang ingin meminta dana untuk melaksanakan suatu kegiatan namun tanpa membuat surat permintaan pembayaran maka anggaran tidak dapat dicairkan dalam waktu cepat. Sehingga dampak yang terjadi bagi masyarakat dari kendala surat permintaan pembayaran yaitu dana yang telah diusulkan secara lisan untuk suatu kegiatan tersebut tidak bisa dicairkan dalam waktu yang cepat karena harus membuat SPP terlebih dahulu.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini ialah macam studi yang mempergunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan serta menggambarkan mengenai fenomena efektivitas penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) secara mendalam. Jenis data yang dipergunakan untuk kepentingan riset ini ialah jenis data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, Teknik yang dimanfaatkan guna mendapatkan data yaitu: Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam riset ini ialah: Reduksi Data. Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Keberhasilan Sasaran Penerapan SISKEUDES Desa Rahanggada

Keberhasilan sasaran Siskeudes merujuk seberapa jauh program ini memperoleh apa yang diharapkan dan memenuhi kebutuhan kaur keuangan dalam pengelolaan keuangan desa. Keberhasilan sasaran penggunaan Siskeudes diukur dengan bentuk transparansi dari pemerintah desa kepada masyarakat. Efektivitas dapat dilihat dari perspektif pencapaian sasaran dengan fokus pada aspek hasil. Oleh karena itu, efektivitas dapat dinilai berdasarkan sejauh mana tingkat hasil dalam keputusan dan tata cara suatu satuan dalam meraih harapan yang sudah ditentukan. Tujuan dari Siskeudes adalah untuk meningkatkan pengelolaan keuangan desa secara keseluruhan,

meningkatkan transparansi serta meningkatkan pengelolaan keuangan desa menjadi lebih efisien. Bentuk transparansi pemerintah desa Rahanggada Berupa: 1) Baleho yang ditempatkan di tiap perempatan jalan untuk memudahkan masyarakat melihat anggaran yang telah direalisasikan; dan 2) Dokumen APBDes dan ADD yang telah dicetak oleh aparat desa dan dapat diakses oleh setiap masyarakat.

Pemerintah Desa menyatakan bahwa bahwa Siskeudes memudahkan pemerintah desa dalam melakukan proses penginputan laporan keuangan, Siskeudes dibuat untuk menciptakan laporan keuangan yang transparansi dan akuntabel. Pemerintah Desa Rahanggada telah menerapkan prinsip akuntabilitas dengan baik melalui baleho yang dipasang di tiap ruas jalan maupun di kantor desa dan pemerintah desa juga menyediakan dokumen APBDes yang telah dicetak dan bisa dijangkau oleh publik. Hasil penelitian ini mendukung teori *stewardship* dalam [5] yang mengatakan bahwa pemerintah desa lebih berfokus pada tujuan bersama dibandingkan tujuan pribadi. Adanya penggunaan atau penerapan Aplikasi Siskeudes maka dapat menciptakan pengelolaan dana desa yang akuntabel, semakin baik aplikasi Siskeudes digunakan maka akan semakin akuntabel pula pengelolaan keuangan desa. Hal ini juga sejalan dengan penelitian [6] bahwa Aplikasi Siskeudes membantu pemerintah desa dalam meningkatkan pengelolaan keuangan desa menjadi lebih transparansi dan efisien, hal ini dilihat adanya peningkatan kinerja dari pemerintah desa setelah menggunakan Siskeudes.

4.2 Kepuasan Terhadap Program Aplikasi SISKEUDES Desa Rahanggada

Kepuasan adalah tolok ukur keberhasilan yang merujuk pada kesuksesan program untuk memadai keperluan pemakai. Apabila kepuasan pemakai pada mutu produk dan layanan yang dihasilkan semakin meningkat, sebagai hasilnya bisa dikatakan bahwa pengguna siskeudes puas terhadap penerapan siskeudes pada desa tersebut. Pemerintah Desa Menyatakan Bahwa melalui aplikasi siskeudes di desa Rahanggada memberi tingkat kepuasan tersendiri bagi para penggunanya, terutama kaur keuangan selaku operator. Hal ini ditinjau dari laporan keuangan yang dihasilkan semakin

berkualitas. Menurut aparat desa yang menggunakan Siskeudes bahwa aparat desa merasa puas ketika menggunakan sistem ini, siskeudes ini sangat memudahkan kaur keuangan dalam melakukan proses penginputan laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan pernyataan [7] Semakin berkualitas laporan yang dihasilkan maka kepuasan yang dirasakan oleh pengguna akan turut meningkat yang pada akhirnya dapat menguntungkan untuk instansi.

4.3 Ketepatan Waktu Pelaporan Desa Rahanggada

Pelaporan adalah satu diantara prosedur untuk merealisasikan dan memastikan transparansi dalam pengaturan dana desa, seperti yang telah tercantum pada prinsip akuntabilitas. Pemerintah desa diwajibkan untuk menyampaikan laporan penyelenggaraan kegiatan atau program yang telah disetujui dalam APBDesa berdasar dengan jadwal yang telah ditentukan. Ketepatan waktu pelaporan merujuk pada kepatuhan dalam menyampaikan laporan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis bisa melihat bahwa pemerintah desa Rahanggada harus menyusun dan menyampaikan laporan keuangan secara berkala, seperti laporan bulanan, triwulan dan tahunan dan dalam ketepatan waktu pelaporan telah sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan. Pemerintah Desa menyatakan bahwa siskeudes telah meningkatkan ketepatan waktu pelaporan berdasarkan wawancara dengan kades dan pemangku kepentingan lainnya. Fitur otomatisasi dan pengingat sistem membantu dalam memastikan bahwa pelaporan dilakukan dengan akurat dan tepat waktu.

4.4 Input dan Output Aplikasi SISKEUDES Desa Rahanggada

Input dalam Sistem Keuangan Desa merupakan proses memasukkan data atau informasi kedalam sistem untuk pengelolaan keuangan desa. Ini adalah langkah awal yang paling penting untuk dilakukan dalam sistem yang mempengaruhi semua aspek pelaporan dan pengelolaan anggaran.

Sedangkan output merupakan hasil capaian kinerja atas agenda yang nanti akan

dilaporkan dalam bentuk laporan pelaksanaan program yang telah dijalankan selama setahun dan laporan- laporan tersebut dibentuk menggunakan aplikasi Sikeudes. Jika dari awal tahap perencanaan sudah baik dan sesuai dengan apa yang diinput maka dalam hal pelaporan akan didapatkan hasil yang baik dan benar pula. Namun sebaliknya jika ada kesalahan disalah satu tahapannya akan mempengaruhi tahapan yang lain. Oleh sebab itu, ketika memanfaatkan aplikasi Siskeudes ini haruslah dilaksanakan dengan cermat dan sabar dalam memasukkan masing-masing tahap, yang pada akhirnya akan memberikan kegunaan dalam pengaturan dana desa, terutama di Desa Rahanggada.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti, di kantor Desa Rahanggada dapat disimpulkan bahwa dalam mengelola dana desa menggunakan aplikasi siskeudes diidentifikasi sejumlah tahap untuk menginput, yakni: Tahap Perencanaan, Tahap Penganggaran, Tahap Penatausahaan dan Tahap Pelaporan dan Pertanggungjawaban. Pemerintah Desa menyebutkan bahwa pemanfaatan aplikasi Siskeudes telah berjalan dengan efisien sebab di Desa Rahanggada seluruh prosedur telah dilaksanakan dengan baik, sebagai hasilnya mampu memberikan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dapat diketahui bahwa input dan output telah dikelola dengan baik, dimulai dari fase perancangan, pengalokasian, administrasi, dan pencatatan yang kemudian menghasilkan keluaran berupa pencapaian kinerja dari program-program ini, yang selanjutnya akan disusun laporan-laporan tentang program yang telah dijalankan selama setahun dan laporan- laporan tersebut dibuat menggunakan aplikasi Sikeudes.

4.5 Kesesuaian Persyaratan, Prosedur dan Tahapan Pelaporan Desa Rahanggada

Program Siskeudes wajib patuh terhadap aturan dan regulasi yang sesuai di tingkat pemerintah desa, kabupaten, maupun dan nasional. Ini mencakup standar akuntansi, ketentuan pengelolaan anggaran, serta aturan pelaporan keuangan yang berlaku. Penerapan Siskeudes di Desa Rahanggada dikatakan telah sesuai, mulai dari relevansi dengan syarat-syarat, tahapan serta prosedur dalam pelaporan telah relevan berdasarkan buku panduan

pengoperasian siskeudes serta Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian [6] yang menunjukkan bahwa implementasi Siskeudes mengikuti pedoman teknis BPKP, sehingga dengan otomatis sudah berdasarkan pada kriteria dalam mengelola dana desa yang telah ditentukan oleh BPKP. Penerapan Siskeudes telah disertai dengan berbagai pelatihan serta pedoman penggunaan dari BPKP. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian syarat-syarat, tahapan, serta proses melaporkan keuangan desa yang ditinjau atas kriteria pengelolaan keuangan desa yang sesuai dengan panduan dari BPKP serta relevansi dengan syarat dan prosedur pelaporan keuangan. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan Siskeudes melalui prosedur dan tahapan telah sesuai.

5. KESIMPULAN

Berdasar pada rangkaian penelitian yang dilaksanakan tentang Efektifitas penerapan aplikasi Siskeudes di Desa Rahanggada dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa di Desa Rahanggada sudah efektif dan berhasil dalam penerapannya sebab telah terlaksana berdasarkan petunjuk pelaksanaan dalam mengelola dana desa serta telah sesuai dengan beberapa indikator yang digunakan yaitu keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap Siskeudes, ketepatan waktu pelaporan, input dan output serta kesesuaian persyaratan, prosedur dan tahapan pelaporan. Selain itu, sumber daya manusia (SDM) yang berada di desa Rahanggada terutama kaur keuangan selaku operator aplikasi siskeudes telah mengoperasikan aplikasi dengan baik dengan mengikuti peraturan pemerintah yang berlaku. Aplikasi ini juga memudahkan pemerintah desa rahanggada dalam melaksanakan pengelolaan finansial desa yang berlandaskan teknologi sehingga memberikan kemudahan dalam aspek pelaporan secara tepat waktu dan mampu merealisasikan prinsip akuntabilitas serta transparansi penggunaan dana.

6. SARAN

Saran Penulis untuk Pemerintah Desa diharapkan bahwa kinerja yang optimal dalam pengelolaan keuangan desa berbasis aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dapat

dipertahankan dengan cara memberikan pelatihan tambahan kepada pegawai yang belum mengikuti pelatihan. Hal ini bertujuan agar seluruh pegawai memahami dan memiliki kemampuan untuk mengoperasikan aplikasi Siskeudes dengan baik. Saran penulis untuk Pemerintah Desa Rahanggada dapat lebih sering berkomunikasi kepada Pemerintah di tingkat level yang lebih tinggi seperti Pemerintah Kecamatan maupun Kabupaten apabila terjadi kesalahan penginputan pada aplikasi sehingga dapat di minimalisir dengan baik segala kemungkinan yang dihadapi. Selanjutnya saran untuk peneliti selanjutnya disarankan dapat melakukan penelitian dengan memperluas ruang lingkup penelitian seperti lingkup kecamatan atau beberapa desa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Armaini, "Asas- asas pengelolaan keuangan desa dalam pencapaian akuntabilitas penggunaan dana desa di desa Karang Agung Kabupaten Pali," *J. ACSY Politek. Sekayu*, vol. VI, no. I, pp. 57–67, 2017.
- [2]) Matheus, N. M. Witak, Y. Febiani Angi,) Novi, and T. Kiak, "The Effectiveness of Village Financial System Application Implementation in Improving Accountability of Aulesa Village Financial Statements," *COMSERVA (Jurnal Penelit. dan Pengabd. Masyarakat)*, vol. 3, no. 8, pp. 1–26, 2023.
- [3] Rozita and N. Anita, "Evaluasi Penggunaan Aplikasi Akuntansi oleh Bendaharawan Sebelum dan Sesudah Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Kecamatan Bengkalis," *J. IAKP J. Inov. Akunt. Keuang. Perpajak.*, vol. 1, no. 2, p. 97, 2020, doi: 10.35314/.v1i2.1494.
- [4] M. H. Abdullah and A. Samad, "PENGARUH SISTEM INFORMASI KEUANGAN DESA (SISKEUDES) TERHADAP KINERJA KEPALA DESA (Studi Kasus Desa Tokaka, Kecamatan Gane Barat Utara, Kabupaten Halmahera Selatan)," *IJIS - Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 4, no. 1, p. 13, 2019, doi: 10.36549/ijis.v4i1.50.
- [5] K. N. Mega, L. Kalangi, and P. M. Kapojos, "Pengaruh Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap

- Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Pada Kabupaten Bolaang Mongondow Timur,” *Going Concern J. Ris. Akunt.*, vol. 17, no. 3, pp. 150–161, 2022.
- [6] H. A. Milenia, L. Effendy, and N. Nurabiah, “Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari),” *J. Akunt. Keuang. Unja*, vol. 7, no. 2, pp. 67–81, 2023, doi: 10.22437/jaku.v7i2.18494.
- [7] E. S. Pujiani and W. Astuti, “ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENERAPAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (Studi Kasus Pada Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur),” vol. 2, no. 3, pp. 598–607, 2022.